

**KAJIAN PEMETAAN BIDANG TANAH
DALAM PEMBUATAN KELURAHAN LENGKAP
DI KANTOR PERTANAHAN KOTA SURABAYA II
(Studi Kasus di Kelurahan Nginden Jangkungan
Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Sebutan
Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Oleh:

DANNIL UMBARA

NIT. 17263015/Perpetaan

Dosen Pembimbing I : Bambang Suyudi, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II : Ir. Eko Budi Wahyono, M.Si

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG /
BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA
2021**

DAFTAR ISI

KAJIAN PEMETAAN BIDANG TANAH DALAM PEMBUATAN KELURAHAN LENGKAP DI KANTOR PERTANAHAN KOTA SURABAYA II	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRACT.....	xiv
INTISARI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Menuju Kelurahan Lengkap	9
2. Desa/kelurahan Lengkap.....	10
3. Batas Desa.....	12
4. Pemetaan Bidang Tanah.....	13
5. Analisis Validitas Bidang Tanah.....	14
B. Kerangka Pemikiran.....	14
C. Pertanyaan Penelitian.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	17

A.	Format Penelitian	17
B.	Lokasi Penelitian.....	18
C.	Subyek, Penetapan, dan Jumlah Informan	18
D.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	18
E.	Definisi Operasional.....	19
F.	Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
G.	Analisis Data	21
BAB IV GAMBARAN UMUM KELURAHAN NGINDEN JANGKUNGAN		24
A.	Gambaran Umum Kota Surabaya	24
B.	Gambaran Umum Kelurahan Nginden Jangkungan.....	25
C.	Profil Kantor Pertanahan Kota Surabaya II.....	25
BAB V ANALISIS BATAS WILAYAH DAN BIDANG TANAH		28
A.	Pelaksanaan Penelitian	28
B.	Batas Wilayah Kelurahan Nginden Jangkungan.....	29
C.	Analisis Validitas Bidang Tanah.....	34
1.	Perbandingan Kesesuaian Posisi Bidang Tanah pada Peta Pendaftaran KKP dengan Dokumen Fisik Surat Ukur.....	36
2.	Perbandingan Luas Bidang Tanah pada Peta Pendaftaran KKP dengan Dokumen Fisik Surat Ukur	42
3.	Perbandingan Bentuk Bidang Tanah pada Peta Pendaftaran KKP dengan Dokumen Fisik Surat Ukur	46
4.	Link Antara Data Fisik dan Data Yuridis.....	48
5.	Analisis Terhadap Parameter Validitas Bidang Tanah	53
D.	Analisis Batas Wilayah dan Bidang Tanah untuk mencapai Nilai Desa Lengkap (NDL).....	56
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		63
A.	Kesimpulan	63
B.	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN.....		67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) menyelenggarakan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) yang dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kota/Kabupaten dalam rangka percepatan pendaftaran tanah. Berdasarkan Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 6 Tahun 2018, PTSL adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak bagi semua objek pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia dalam satu wilayah desa/kelurahan atau nama lainnya yang setingkat dengan itu, yang meliputi pengumpulan data fisik dan data yuridis mengenai satu atau beberapa objek pendaftaran tanah untuk keperluan pendaftarannya. PTSL dilakukan secara menyeluruh pada bidang-bidang tanah dalam suatu wilayah desa atau kelurahan. Selain itu, PTSL menjadi program andalan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) yang diharapkan mampu menyelesaikan pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Dalam acara Evaluasi Kegiatan PTSL Tahun 2020 dan Penyusunan Strategi Pelaksanaan Kegiatan PTSL Tahun 2021, Suyus Windayana selaku Direktur Jenderal Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah (PHPT) mengatakan bahwa dari total kurang lebih 126 juta bidang tanah yang ada di Indonesia, kurang lebih 82 juta bidang telah didaftarkan hingga tahun 2020 dan tanah yang belum di daftar 35%. Berdasarkan capaian tersebut, kegiatan PTSL telah berhasil meningkatkan pendaftaran tanah di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, pelaksanaan PTSL juga bertujuan untuk menciptakan desa/kelurahan Lengkap yang merupakan langkah awal untuk menuju Kota Lengkap. Apabila desa/kelurahan Lengkap telah dihasilkan maka dapat mempercepat penyediaan basis data yang menunjang pelayanan pertanahan kepada masyarakat. Hal ini juga sejalan

dengan target pemerintah untuk menyelesaikan pendaftaran tanah di seluruh wilayah Indonesia pada tahun 2025.

Secara spasial, desa lengkap adalah semua bidang-bidang tanah termasuk jalan, taman, kawasan dan lain sebagainya semua harus terpetakan ke dalam suatu wilayah desa atau kelurahan. Semua bidang tanah baik yang sudah terdaftar maupun belum terdaftar serta unsur geografis berupa jalan, sungai, danau dan lainnya harus dipetakan menjadi satu kesatuan yang dibatasi dengan batas wilayah administrasi (Jaya, 2020). Dalam penelitian ini, desa lengkap diganti dengan sebutan Kelurahan Lengkap menyesuaikan dengan obyek pada penelitian.

Terdapat 2 unsur penting dalam pembuatan Kelurahan Lengkap yaitu batas wilayah dan bidang tanah. Batas wilayah yang digunakan sebaiknya merupakan batas yang sudah ditetapkan secara definitif melalui penetapan dan penegasan oleh Pemerintah Kota/Kabupaten sebagai batas yang sah. Dalam rangka menyajikan data yang berkualitas diperlukan data yang valid baik pada batas wilayah maupun bidang tanah. Akan tetapi, beberapa Kantor Pertanahan memiliki data batas wilayah yang bersumber dari Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) ataupun sumber lainnya yang dianggap mendekati dengan keadaan fisik di lapangan. Batas wilayah tersebut dapat dilakukan *update* batas menyesuaikan hasil survey lapangan dari kegiatan pendaftaran ataupun dengan identifikasi batas melalui citra satelit. Batas wilayah ini dijadikan acuan dalam pembuatan Kelurahan Lengkap sehingga batas wilayah yang digunakan berpotensi menimbulkan data yang tidak akurat pada peta pendaftaran.

Bidang tanah terdaftar yang terpetakan dalam Kelurahan Lengkap harus tervalidasi dengan dokumen fisik di Kantor Pertanahan. Berdasarkan Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap 2020 ada beberapa kriteria data spasial dianggap valid yang dapat dianalisis mulai dari kesesuaian posisi, luas, kesesuaian bentuk dan *link* antara data fisik dan data yuridis. Kantor Pertanahan Kota/Kabupaten telah berhasil menyelesaikan Kelurahan Lengkap meskipun banyak ditemui kendala

dalam pelaksanaannya, sehingga perlu dilakukan analisis untuk mengetahui kualitas validitas data pemetaan dalam pembuatan Kelurahan Lengkap.

Selain itu, batas wilayah dan bidang tanah harus memenuhi syarat untuk mendapatkan Nilai Desa Lengkap (NDL) sebagai indikator keberhasilan dalam menciptakan Kelurahan Lengkap. Adapun syarat yang berkaitan dengan keduanya adalah tercapainya toleransi selisih luas sebesar $\pm 0,005\%$ luas jumlah bidang tanah dari luas wilayah. Jika syarat ini tidak terpenuhi maka akibat yang timbul adalah NDL tidak akan muncul. Untuk mengetahui nilai toleransi yang dicapai, perlu dilakukan analisis terhadap luas wilayah dan luas jumlah bidang tanah dari hasil pembuatan Kelurahan Lengkap.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan kajian terhadap pemetaan bidang tanah dalam pembuatan Kelurahan Lengkap. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Kantor Pertanahan Kota Surabaya II yang berhasil menyelesaikan PTSL di 23 kelurahan yang selanjutnya dijadikan Kelurahan Lengkap pada tahun 2020. Selain itu, di Kota Surabaya II memiliki kepadatan bidang tanah yang tinggi sehingga merupakan objek yang ideal untuk diteliti. Adapun judul penelitian ini adalah “KAJIAN PEMETAAN BIDANG TANAH DALAM PEMBUATAN KELURAHAN LENGKAP DI KANTOR PERTANAHAN KOTA SURABAYA II”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Batas wilayah administrasi yang digunakan dalam pembuatan Kelurahan Lengkap bersumber batas dari Peta RBI atau peta lainnya yang batasnya dapat di *update* sesuai hasil pemetaan bidang tanah yang dipetakan. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian dengan kondisi fisik batas wilayah di lapangan.
2. Bidang tanah yang dipetakan dalam Kelurahan Lengkap harus sudah tervalidasi sesuai dengan Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah

Sistematis Lengkap 2020. Perlu dilakukan analisis validitas bidang tanah untuk mengetahui kualitas pemetaan bidang tanah dalam pembuatan Kelurahan Lengkap.

3. Untuk mencapai NDL, beberapa syarat harus terpenuhi salah satunya toleransi selisih luas sebesar $\pm 0,005\%$ luas jumlah bidang tanah dari luas wilayah. Dengan demikian, perlu dilakukan analisis toleransi selisih luas dari jumlah bidang tanah terhadap luas batas wilayah untuk dapat memenuhi syarat tersebut.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini mempunyai batasan masalah sehingga penelitian dapat terfokus pada masalah yang dihadapi, batasan tersebut meliputi:

1. Kelurahan yang menjadi objek penelitian merupakan Kelurahan Lengkap yang diselesaikan pada tahun 2020.
2. Analisis batas administrasi dilakukan dengan membandingkan batas administrasi pada peta pendaftaran dan hasil pengukuran di lapangan yang dapat mempengaruhi luas wilayah.
3. Analisis validitas bidang data tanah berdasarkan Petunjuk Teknis PTSL 2020 meliputi 4 aspek yaitu kesesuaian posisi, luas, kesesuaian bentuk dan *link* antara data spasial dan dokumen fisik.
4. Analisis toleransi selisih luas terhadap batas wilayah pada peta pendaftaran dan hasil pengukuran di lapangan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis batas wilayah administrasi yang digunakan dalam pembuatan Kelurahan Lengkap di Kantor Pertanahan Kota Surabaya II.
2. Untuk menganalisis validitas bidang tanah hasil pemetaan bidang tanah dalam pembuatan Kelurahan Lengkap.
3. Untuk menganalisis hasil pemetaan bidang tanah dalam pembuatan Kelurahan Lengkap terhadap toleransi selisih luas yang dibutuhkan untuk memenuhi syarat NDL.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan kajian selanjutnya dalam meningkatkan kualitas pemetaan bidang tanah dalam pembuatan Kelurahan Lengkap.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Kementerian ATR/BPN untuk mengetahui kualitas pemetaan bidang tanah dalam pembuatan Kelurahan Lengkap.

F. Keaslian Penelitian

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuktikan keaslian penelitian ini, perlu dilakukan perbandingan dengan penelitian serupa terkait “Pemetaan Bidang Tanah Dalam Pembuatan Kelurahan Lengkap” yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Perbandingan temuan dan analisis penelitian terdahulu terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Penelitian Terkait yang Pernah Dilakukan

No	Peneliti	Judul/Tahun	Metode Penelitian	Input Data	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	I Wayan Kastika	Strategi dan Progress Pembangunan Kota Lengkap Di Kantor Pertanahan Kota Denpasar (2019)	Kualitatif	Wawancara Studi Dokumen	Mengenai strategi Kantor Pertanahan Kota Denpasar dalam membangun “Kota Lengkap” dengan cara melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kota dalam hal kegiatan survei lapangan dan dengan pihak Universitas Gajah Mada (UGM) dalam meningkatkan kualitas data pertanahan. Selain itu di Kantor Pertanahan juga membentuk tim untuk melakukan peningkatan kualitas data terkait manajemen arsip dan petugas serta teknis dalam membangun Kota Lengkap
2	Fuad	Strategi dan Progress Perwujudan Pulau Lengkap (Studi di Pulau Medang Kabupaten Sumbawa) (2019)	Kualitatif	Wawancara Dokumentasi Observasi	Kegiatan PTSL yang bertujuan untuk menjadikan Pulau Lengkap tidak berjalan baik karena 158 dari total 1916 bidang tanah tidak dapat diikutkan dalam PTSL karena masih terdapat sengketa pemilikan tanah. Dalam penelitian ini juga menjelaskan strategi terkait pelaksanaan PTSL dan melakukan analisis SWOT

Bersambung Tabel 1. Penelitian Terkait yang Pernah Dilakukan

Lanjutan Tabel 1. Penelitian Terkait yang Pernah Dilakukan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Muhammad Ganda Kusuma	Peningkatan Kualitas Data Fisik Bidang Tanah Terdaftar Dalam Pekerjaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (2019)	Kualitatif	Wawancara Observasi Studi dokumen	Membahas mengenai pelaksanaan peningkatan kualitas data di Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan yang diperoleh bahwa terdapat bidang tanah yang mengalami perubahan data fisik atau tidak sesuai dengan di lapangan
4	Aditya Bayu Handono	Strategi Percepatan Peningkatan Kualitas Data Bidang Tanah KKP Di Kantor Pertanahan Karanganyar (2020)	Kualitatif dan Kuantitatif	Wawancara Observasi Studi Dokumen	Membahas kendala dan strategi dalam peningkatan kualitas data pertanahan dan mengetahui validitas data dari hasil tersebut. Hasil dari penelitian tersebut diperoleh strategi yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar dan persentase jumlah bidang yang memenuhi kriteria data valid dengan hasil 85 % dari sampel yang diambil

Sumber: Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tabel 1, penelitian terdahulu lebih berfokus pada pelaksanaan peningkatan kualitas data pertanahan untuk menciptakan Kelurahan Lengkap mulai dari strategi yang diambil dan proses pelaksanaannya. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini peneliti menganalisis batas wilayah dan bidang tanah pada peta pendaftaran dalam memenuhi syarat untuk mencapai NDL perbedaan batas wilayah yang digunakan, validitas bidang tanah dan analisis toleransi luas yang

dibutuhkan untuk dapat memenuhi syarat. Selain itu, ini merupakan tindak lanjut dari hasil peningkatan kualitas data pertanahan untuk dianalisis dan mengetahui kualitas pemetaan bidang tanah pada peta pendaftaran.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Batas wilayah yang digunakan dalam Kelurahan Lengkap di Kelurahan Nginden Jangkungan tidak mempresentasikan batas wilayah yang valid sesuai fisik di lapangan. Pada beberapa lokasi terdapat perbedaan bentuk batas yang mengakibatkan adanya perbedaan luas yang cukup besar. Seperti halnya bidang tanah yang terpetakan di dalamnya merupakan data yang valid, maka batas wilayah yang disajikan seharusnya merupakan data yang valid pula. Berdasarkan hasil tersebut, luas wilayah yang dihasilkan dari batas wilayah peta pendaftaran tidak dapat dijadikan acuan yang layak dalam pembuatan Kelurahan Lengkap. Penggunaan batas wilayah yang tidak akurat dapat mempengaruhi kualitas data pertanahan dalam hal data spasial untuk dijadikan sebagai basis data yang akurat.
2. Bidang tanah terpetakan masih ada yang belum memenuhi kriteria valid dari aspek kesesuaian posisi, luas, bentuk dan *link* data. Untuk hasil analisis kesesuaian posisi ditemukan 75% yang memenuhi syarat valid, 8% tidak memenuhi syarat dan 17% tidak teridentifikasi. Hasil analisis luas ditemukan 79 % yang memenuhi syarat valid dan 21 % tidak terpenuhi. Hasil analisis bentuk ditemukan 83 % yang memenuhi syarat valid dan 17 % tidak terpenuhi. Hasil analisis *link* data ditemukan 99 % yang memenuhi syarat valid dan 1 % tidak terpenuhi. Terdapat bidang tanah yang belum memenuhi syarat valid baik pada kriteria kesesuaian posisi, luas, bentuk dan link data sehingga perlu dilakukan pengecekan ulang ataupun pengecekan di lapangan.
3. Berdasarkan hasil analisa dari hasil overlay antara bidang tanah dengan batas wilayah yang berasal dari peta pendaftaran dan hasil pengukuran, ditemukan bahwa nilai toleransi luas jumlah bidang tanah dengan luas batas wilayah peta pendaftaran sebesar 1,06 % sedangkan dengan luas batas wilayah hasil pengukuran sebesar 0.37 %. Nilai

toleransi yang mendekati syarat untuk mendapatkan NDL adalah dengan menggunakan batas wilayah hasil pengukuran di lapangan meskipun belum masuk syarat toleransi yang dibutuhkan. Adanya selisih luas antara luas wilayah dan luas jumlah bidang tanah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Masih adanya bidang tanah yang tumpang tindih.
- b. Adanya bidang tanah yang berada diluar batas wilayah namun terdaftar di Kelurahan Nginden Jangkungan.
- c. Adanya bidang tanah yang belum terpetakan di dalam batas wilayah sehingga ada gap antar bidang.
- d. Adanya bidang tanah yang berada di dalam batas wilayah namun terdaftar atas nama kelurahan lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi bidang tanah yang berada di luar batas administrasi perlu adanya komunikasi antara Kantor Pertanahan Kota Surabaya II dengan Pemerintah Kota Surabaya dan Kelurahan agar dapat diambil suatu kebijakan yang dapat membantu penertiban administrasi bidang tanah dalam pembuatan Kelurahan Lengkap. Adapun terhadap permasalahan ini dapat dilakukan kajian lanjutan terkait penggunaan batas wilayah yang digunakan dalam pembuatan Kelurahan Lengkap.
2. Dalam rangka meningkatkan kualitas data bidang tanah, Kantor Pertanahan Kota Surabaya II sebaiknya melakukan *cross check* pada bidang-bidang tanah yang belum memenuhi kriteria valid dengan pengecekan ulang terhadap dokumen fisiknya agar informasi data pertanahan yang disajikan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.P. Parlindungan, 1998, *Komentar Atas Undang – Undang Pokok Agraria*. Mandar Maju, Bandung
- Arianto, Henry. 2012. *Modul Kuliah Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Fuad. 2019. “Strategi dan Progress Perwujudan Pulau Lengkap (Studi Di Pulau Medang Kabupaten Sumbawa)”. Skripsi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional
- Handono, Aditya Bayu. 2020. “Strategi Percepatan Peningkatan Kualitas Data Bidang Tanah KKP Di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar (Studi Di Desa Paseban, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar)”. Skripsi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional
- Jaya, V.E. (2020, Mei 7). PTSL Desa Lengkap [Video file]. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=vNT-ruB0aX4>
- Kariyono, 2018, *Evaluasi kualitas data spasial peta informasi bidang tanah desa/keurahan Lengkap hasil pemetaan partisipatif*, Tesis pada Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
- Kastika, I Wayan. 2019. “Strategi dan Progress Pembangunan “Kota Lengkap” Di Kantor Pertanahan Kota Denpasar”. Skripsi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional
- Kementerian ATR/BPN Tetapkan Rencana Strategi PTSL Tahun 2021. (2020, Desember 10). Diakses dari <https://www.atrbpn.go.id/?menu=baca&kd=MQILTqhXuLwkQV uSpqaURyYRPLJn5IyrV6f8Tok8oLUZ4yxA6awk+hnHoaSIDu Mc>
- Kementerian ATR/BPN Tingkatkan Kualitas PTSL. (2020, Juni 06). Diakses dari <https://wartapenilai.id/2020/06/06/kementerian-atrbpn-tingkatkan-kualitas-pts/>

- Kusuma, Muhammad Ganda. 2019. "Peningkatan Kualitas Data Fisik Bidang Tanah Dalam Pekerjaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap". Skripsi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pertanian Nasional
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nugroho, A. 2018. *Handbook metode penelitian kualitatif*, Yogyakarta, STPN.
- Salim, dkk. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Sugiyono, 2016, *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&b*, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Strauss, Anselm & Juliet Corbin, *Basic of Qualitative Research*. California: Sage Publication, Inc, 1990

Peraturan Perundangan

- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah.
- Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.
- Petunjuk Teknis Pendaftaran Sistematis Lengkap Nomor: 1/Juknis-100.Hk.02.01/III/2020
- Petunjuk Teknis Pendaftaran Sistematis Lengkap Nomor: 1/Juknis-100.Hk.02.01/I/2021